

ABSTRACT

Saputri, Hildawati, Eka. Student Registered Number. 2813133051.2017. *The Effectiveness of Using Oral Presentation Technique on Students' Speaking Skill at First Grade on Junior High School in MTs AL MA'ARIF Tulungagung in Academic Year 2017/2018*. Thesis. English Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: H.Nursamsu, M.Pd.

Keywords: The effectiveness, Speaking skill, Oral Presentation

Speaking is main skill in communication orally, and also it can be the most difficult skill for language learning to be mastered. Based on the observation, it was found that most students could not speak English well because of several problem. The problems were lack of vocabulari, did grammatical mistakes in speaking, mispronounced words, often pausing in speaking, and still shy to speak. Therefore, the researcher wanted to solve those problems by applying Oral Presentation Technique in teaching speaking. One technique which can be used to improve students' speaking skill is through oral presentation. Oral presentation is an activity of sharing or communicating ideas and information in front of audiences which has been widely adopted by EFL teacher to promote oral proficiency. There are advantages of using oral presentation for improving speaking skill; integrating language skill, practicing speaking, making decision, and etc. Through this technique the students also trained to be more active and confidence in speaking in front of public.

The formulation of research problem: Is there any difference between student's speaking skill before and after being taught by using oral presentation technique at first grade of MTs AL MA'ARIF Tulungagung? Based on the formulation of research problem, the purpose of this study was to know the difference between student's speaking skill before and after being taughtby using oral presentation technique at first grade of MTs AL MA'ARIF Tulungagung.

In this study, the researcher used quantitative approach, exactly in pre-experimental design. The participants of this study comprised 35 students, especially VII D class. They were purposefully assigned as the sample of the study. In this study, the researcher conducted three steps, there are pre-test, treatment, and post-test. Before starting the treatment, pre-test was conducted to find out students' speaking skill at the beginning, and post-test was conducted at the end of the study. Then after getting the data of students' speaking score either from pre-test and post-test, IBM SPSS Statistic 16.00 was used computing the data. To know whether the alternative hypothesis (H_a) was accepted or not, the researcher used paired sample t-test formula. But, before using t-test formula, the researcher tested normality first.

The finding showed significant differences between the result of pre-test and post-test. The mean of pre-test was 63.85, while the mean of post-test was 74.65. From statistical calculation, the value of t_{count} 17.140 was higher than t_{table} 1.69. this means that alternative hypothesis (H_a) which is stated that there is significant difference between the result of pre-test and post-test. The use of Oral Presentation strategy is effective towards students' speaking ability at first grade of MTs AL MA'ARIF Tulungagung was accepted. Whereas, null hypothesis (H_0) which is stated that there is no significant difference of Oral Presentation strategy towards students' speaking skill at first grade of MTs AL MA'ARIF Tulungagung was rejected. Therefore it can be concluded that Oral Presentation strategy can be used as an alternative to teach speaking skill toward students at first grade of Junior High School.

ABSTRAK

Saputri, Hildawati, Eka. Nomer Induk Mahasiswa 2813133051, 2017. *“The Effectiveness of Using Oral Presentation Technique on Students Speaking Skill at First Grade on Junior High School in MTs AL MA’ARIF Tulungagung”*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: H. Nursamsu, M.Pd.

Kata kunci : Keefektifan, Kemampuan Berbicara, Presentasi Lisan.

Berbicara adalah keahlian utama dalam berkomunikasi langsung, dan juga itu merupakan keahlian yang paling sulit dalam pembelajaran bahasa untuk dikuasai. Berdasarkan pada penelitian telah ditemukan bahwa banyak siswa yang tidak berbahasa Inggris dengan baik karena beberapa masalah. Masalahnya yaitu mereka kekurangan kosa kata, kesalahan pada stuktur kebahasaanya dalam berbicara, kesealahan dalam mengucapkan kata, sering berheti ketika berbicara, dan masih malu ketika berbicara. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk memecahkan masalah-masalah tersebut dengan mengaplikasikan strategi persentasi lisan dalam pengajaran berbicara. Salah satu teknik mengajar yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah dengan presentasi lisan. Presentasi lisan merupakan suatu kegiatan berbagi ataupun mengkomunikasikan gagasan dan informasi di depan para hadirin yang telah diadopsi secara luas oleh para guru bahasa inggris sebagai bahasa asing untuk memajukan keahlian lisan. Terdapat berbagai manfaat dalam penggunaan presentasi lisan ini; menyatu padukan ketrampilan bahasa, mempraktekkan berbicara, membuat keputusan, dan sebagainya. Melalui teknik ini, para siswa juga dilatih untuk lebih aktif dan percaya diri dalam berbicara di depan umum.

Rumusan masalah: apakah terdapat perbedaan antara kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah di bimbing dengan menggunakan strategi presentasi lisan kepada siswa kelas 1 di MTs AL-MA’ARIF Tulungagung? Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mengetahui antara kemampuan bicara siswa sebelum dan sesudah dibimbing dengan menggunakan strategi persentasi lisan kepada siswa kelas 1 di MTs AL-MA’ARIF Tulungagung.

Dalam pembelajaran ini, peneliti telah menggunakan pendekatan kuantitative, tepatnya model pre-eksperimental. Peserta dari pembelajaran ini terdiri dari 34 siswa, kususnya kelas VII D. Mereka ditentukan secara kusus sebagai contoh dari pembelajaran ini. Dalam pembelajaran ini, peneliti telah melakukan tiga langkah, pre-test, penelitian, dan post-test. Sebelum memulai penelitian, pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa pada awal, dan post-test telah dilaksanakan di akhir pembelajaran. Kemudian, setelah mendaptkan data

tentang hasil pre-test dan post-test siswa, IBM SPSS statistik 16.00 digunakan untuk menghitung data. Untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif diterima atau tidak, peneliti menggunakan rumus t-test. Tetapi, sebelum menggunakan rumus t-test, peneliti menguji normalitas terlebih dahulu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Nilai rata-rata dari pre-test adalah 63.85, sedangkan nilai rata-rata dari post-test adalah 74.65. dari hasil perhitungan statistik, di peroleh bahwa t_{hitung} 17.140 adalah lebih besar dari pada t_{tabel} 1.69. Ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Penggunaan strategi presentasi lisan efektif terhadap kemampuan berbicara siswa diterima. Sedangkan, hipotesis nol (H_0) dinyatakan tidak ada perbedaan signifikan dari strategi persentasi lisan terhadap kemampuan berbicara siswa untuk kelas 1 MTs AL MA'ARIF Tulungagung ditolak. Maka, itu dapat digunakan sebagai alternatif pengajaran berbicara terhadap siswa kelas 1 Sekolah Menengah Pertama.